

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)	Keseimbangan (X_2)	Tendangan Yeoup Chagi (Y)
Nilai terendah	1.54	2	65.65
Nilai tertinggi	2.46	30	33.24
Rata-rata	1.94	16.10	50.00
Median	1.96	18.00	49.71
Simpangan baku	0.28	7.36	9.80
Varians	0.08	54.20	96.06

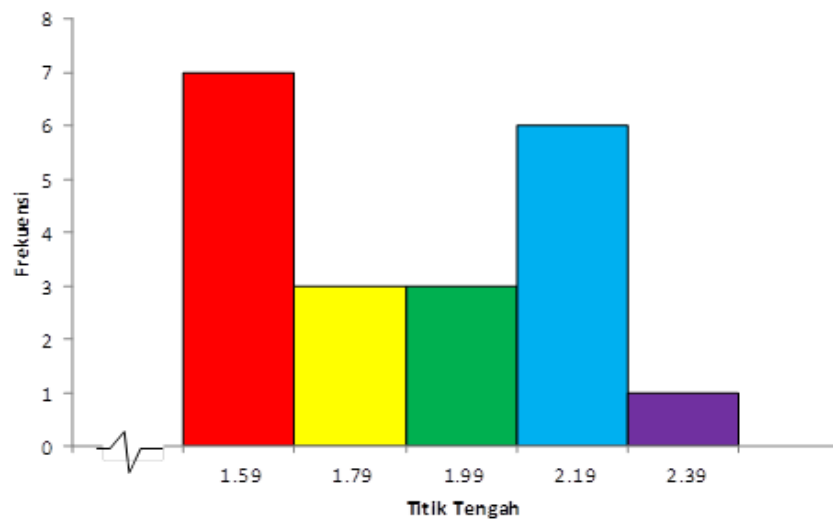
1. Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) adalah antara 1,54 sampai dengan 2,46, nilai rata-rata sebesar 1,94 simpangan baku sebesar 0,28 median 1,96, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	1.54 - 1.64	1.59	7	35.0%
2	1.74 - 1.84	1.79	3	15.0%
3	1.94 - 2.04	1.99	3	15.0%
4	2.14 - 2.24	2.19	6	30.0%
5	2.34 - 2.44	2.39	1	5.0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (15%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (50%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%). Selanjutnya histogram variabel Daya Ledak Otot Tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 5. Grafik histogram data Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)**

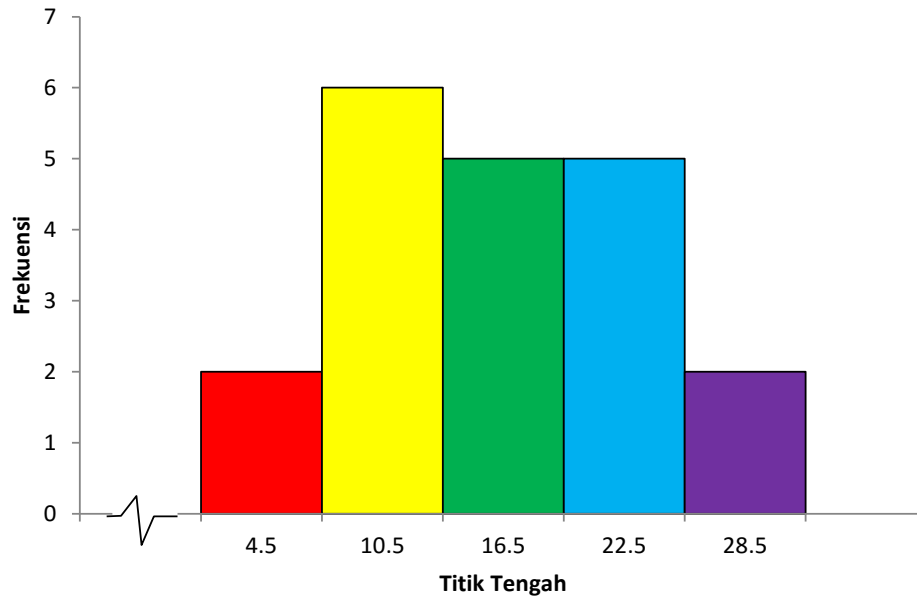
2. Variabel Keseimbangan (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Keseimbangan (X_2) adalah antara 2 sampai dengan 30 nilai rata-rata sebesar 16,10 simpangan baku sebesar 7,36 median 18,00 Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keseimbangan (X_2)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	2 - 7	4.5	2	10.0%
2	8 - 13	10.5	6	30.0%
3	14 - 19	16.5	5	25.0%
4	20 - 25	22.5	5	25.0%
5	26 - 31	28.5	2	10.0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (40%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%). Selanjutnya histogram Keseimbangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 6. Grafik histogram data Keseimbangan (X₂)

3. Variabel Hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y)

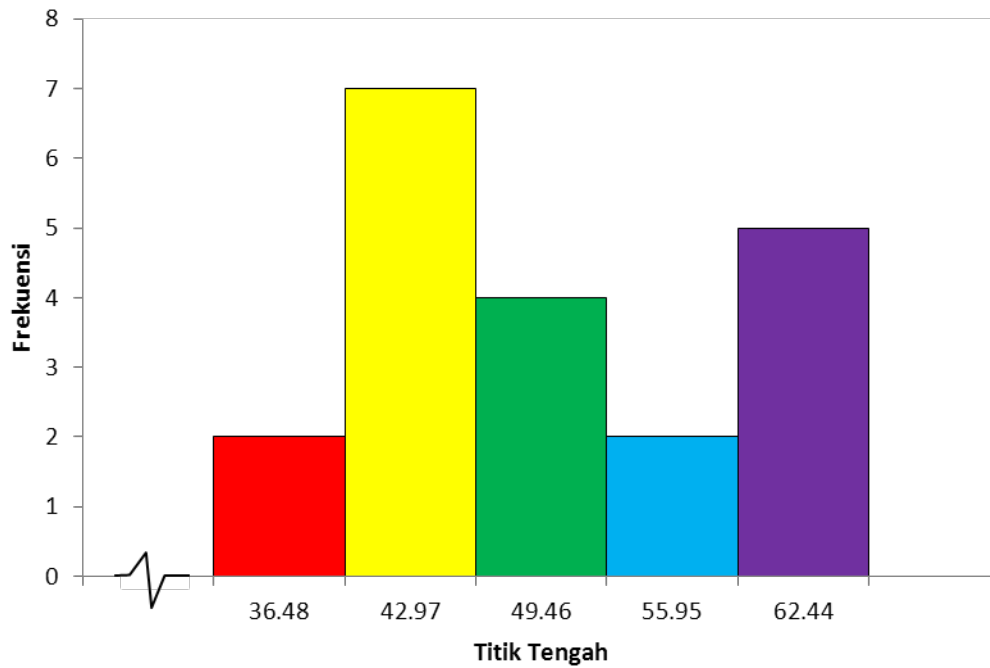
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y) adalah antara 33,24 sampai dengan 65,65 nilai rata-rata sebesar 50,00 simpangan baku sebesar 9,80 median 49,71 Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 . Distribusi Frekuensi Hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y)

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	33.24 - 39.72	36.48	2	10.0%
2	39.73 - 46.21	42.97	7	35.0%
3	46.22 - 52.70	49.46	4	20.0%
4	52.71 - 59.19	55.95	2	10.0%

5	59.20 - 65.68	62.44	5	25.0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%). Selanjutnya histogram variabel hasil Tendangan Yeoup Chagi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Grafik histogram data Tendangan Yeoup Chagi (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Tendangan Yeoup Chagi

Hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan terhadap hasil Tendangan Yeoup Chagi dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13.74 + 0.725 X_1$. Artinya hasil Tendangan Yeoup Chagi dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) diketahui.

Hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dengan hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.725$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6 . Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.725	4.47	1.73

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4.02$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 1.73$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.725$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Tendangan Yeoup Chagi diterima. Koefisien determinasi Daya Ledak Otot Tungkai terhadap

Tendangan Yeoup Chagi (r_{y1^2}) = 0,526 hal ini berarti bahwa 52,58 % Tendangan Yeoup Chagi (Y) ditentukan oleh Daya Ledak Otot Tungkai (X_1).

2. Hubungan Antara Keseimbangan Terhadap Tendangan Yeoup Chagi

Hubungan antara Keseimbangan terhadap hasil Tendangan Yeoup Chagi dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19.79 + 0.604 X_2$. Artinya hasil Tendangan Yeoup Chagi dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Keseimbangan (X_2) diketahui.

Hubungan antara Keseimbangan (X_2) dengan hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0.604$ Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7 . Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.604	3.22	1.73

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 3.22$ lebih Besar dari $t_{\text{tabel}} = 1.73$ berarti koefisienkorelasi $r_{y1} = 0.604$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Keseimbangan terhadap hasil Tendangan Yeoup Chagi diterima. Koefisien determinasi hasil Tendangan Yeoup Chagi terhadap

Keseimbangan (ry_2^2) = 0.365 hal ini berarti bahwa 36.52 % hasil Tendangan Yeoup Chagi ditentukan oleh Keseimbangan (X_2).

3. Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Hasil Tendangan Yeoup Chagi

Hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan Keseimbangan (X_2) dengan Hasil Tendangan Yeoup Chagi (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7.224 + 0.542 X_1 + 0.313 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0.763$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8 . Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0.763	11.859	4.45

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{.hitung} = 11.191$ lebih besar dari $F_{.tabel} = 4.45$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0.754$ adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang Positif antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan terhadap hasil Tendangan Yeoup Chagi di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Daya Ledak Otot Tungkai dan

Keseimbangan maka akan meningkat pula hasil Tendangan Yeoup Chagi. Koefisien determinasi $(R_{y_{1,2}})^2 = 0.582$ hal ini berarti bahwa 58.2% hasil Tendangan Yeoup Chagi ditentukan oleh Daya Ledak Otot Tungkai dan Keseimbangan secara bersama-sama.